



UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI SDI IMAM SYAFI'I KECAMATAN SANGATTA UTARA KOTA SANGATTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

¹ Tias Aji Setiyawan, ² Abdurrochman, ³ Supatmi

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: tiasaji976@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the efforts made by SDI Imam Syafi'i in Sangatta Utara District to improve human resource (HR) quality in the 2024/2025 academic year. The primary focus of this research is to explore the steps taken to enhance teacher competence, educational management, and supporting infrastructure for the learning process. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The findings show that SDI Imam Syafi'i has implemented various training programs for teachers, both internal and external, as well as guidance conducted by the school principal and education supervisors. The educational management applied by the school is also quite effective, though there are challenges in communication among the related parties. Furthermore, the management of facilities and infrastructure has been a key focus with classroom renovations and the addition of computer facilities, although there are still limitations in terms of adequate technology. The main challenges faced include time constraints for teachers to attend training and coordination issues in administrative management. Overall, despite various obstacles, efforts to improve HR quality at SDI Imam Syafi'i have shown significant progress.

Keywords: human resource quality, teacher competence, educational management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh SDI Imam Syafi'i Kecamatan Sangatta Utara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada tahun pelajaran 2024/2025. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan kompetensi guru, manajemen pendidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDI Imam Syafi'i telah melaksanakan berbagai program pelatihan bagi guru, baik secara internal maupun eksternal, serta pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Manajemen pendidikan yang diterapkan oleh sekolah juga cukup efektif, meskipun terdapat kendala dalam hal komunikasi antar pihak terkait. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana juga menjadi fokus utama dengan renovasi ruang kelas dan penambahan fasilitas komputer, meskipun masih terbatas dalam hal teknologi yang memadai. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan masalah koordinasi dalam pengelolaan administrasi. Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai hambatan, upaya peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i telah menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Kata kunci: kualitas sumber daya manusia, kompetensi guru, manajemen pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam memajukan suatu bangsa (Hasan et al., 2022). Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, peran guru sebagai pengelola pembelajaran di sekolah sangatlah penting. Kualitas SDM di dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, sangat memengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri (Latifah et al., 2021). Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas SDM di sekolah menjadi fokus yang perlu mendapat perhatian lebih. SDI Imam Syafi'i yang terletak di Kecamatan Sangatta Utara, Kota Sangatta, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang turut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, juga dihadapkan pada tantangan dalam meningkatkan kualitas SDM, baik itu dari aspek kompetensi profesionalisme guru maupun pengelolaan sistem pendidikan secara keseluruhan (Oktavia et al., 2021).

Peningkatan kualitas SDM di sektor pendidikan menjadi salah satu langkah strategis yang harus diambil guna menghadapi tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial yang terus berkembang. Proses pendidikan yang baik tidak hanya terletak pada kurikulum yang diterapkan atau sarana prasarana yang tersedia, tetapi juga pada kualitas tenaga pengajar yang menjadi ujung tombak dalam transfer ilmu kepada peserta didik (Warisno, 2022). Di SDI Imam Syafi'i, meskipun terdapat sejumlah tenaga pengajar yang memiliki dedikasi yang tinggi, masih terdapat kendala terkait kompetensi, keterampilan, dan pemahaman terhadap perkembangan pendidikan yang terus berkembang.

Selain itu, peningkatan kualitas SDM juga mencakup upaya pengembangan kapasitas diri guru dalam menghadapi berbagai perubahan dalam dunia Pendidikan (Mantazli et al., 2022). Hal ini penting karena setiap perubahan yang terjadi, baik itu dalam bentuk kebijakan, metode pembelajaran, ataupun pendekatan-pendekatan baru dalam dunia pendidikan, memerlukan kesiapan dari para guru untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut dengan mengembangkan profesionalisme guru serta memperbaiki manajemen pendidikan di sekolah.

Faktor lain yang menjadi sorotan dalam peningkatan kualitas SDM adalah rendahnya tingkat partisipasi dan motivasi para pendidik dalam mengikuti program pengembangan profesi yang ditawarkan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan lainnya. Banyaknya beban tugas administratif, kurangnya waktu luang untuk mengikuti pelatihan, serta tantangan lainnya menjadi hambatan bagi para guru dalam meningkatkan kapasitas diri mereka (Destiana, 2023). Di samping itu, masih ada kesenjangan antara teori yang didapatkan dalam pendidikan formal dan aplikasi nyata di lapangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya strategis untuk menjembatani

kesenjangan tersebut, antara lain melalui pelatihan, workshop, serta pembekalan yang relevan dengan kebutuhan di lapangan.

Selain itu, kualitas SDM di sekolah juga berhubungan dengan suasana kerja yang ada di lingkungan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru (Murtafiah, 2021). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat sentral dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan profesionalisme guru, seperti memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pelatihan atau peningkatan kompetensi guru. Suasana kerja yang baik dan saling mendukung antara sesama rekan kerja dapat meningkatkan semangat kerja para guru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik (Raymond A Noe, 2011).

Di sisi lain, salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan saat ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Meskipun SDI Imam Syafi'i telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan sarana yang memadai, namun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Kurangnya sarana dan fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti buku bacaan, media pembelajaran, dan ruang kelas yang memadai, tentu akan menghambat kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM tidak hanya terkait dengan peningkatan kompetensi tenaga pengajar, tetapi juga terkait dengan pengelolaan dan pengadaan sarana yang lebih memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Selain itu, penting untuk dipahami bahwa kualitas SDM juga mencakup aspek karakter dan akhlak yang harus dimiliki oleh para guru. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik dalam aspek perilaku dan moralitas (Hasan & Anita, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM harus mencakup pembinaan karakter dan akhlak yang baik pada setiap individu yang terlibat dalam dunia pendidikan. Hal ini menjadi lebih penting lagi di SDI Imam Syafi'i yang memiliki nilai-nilai agama yang kuat, sehingga para guru diharapkan dapat menjadi teladan dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas.

Upaya peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i ini juga seharusnya melibatkan keterlibatan seluruh pihak yang terkait, baik itu pihak sekolah, pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Sebab, kualitas pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab guru atau kepala sekolah semata, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama. Pemerintah, melalui kebijakan-kebijakan yang ada, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk program-program pengembangan SDM yang dapat diakses

oleh para guru. Selain itu, orang tua dan masyarakat juga dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan moral dan material bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Seiring dengan perubahan zaman yang begitu cepat, dunia pendidikan juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan yang ada. Peningkatan kualitas SDM harus dilihat sebagai sebuah upaya yang berkesinambungan dan tidak hanya bersifat sementara. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan program-program peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i harus dilakukan secara terencana, terstruktur, dan terarah, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan yang ada di lapangan. Semua pihak harus bekerja sama untuk menciptakan iklim pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing, yang pada gilirannya dapat menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan global.

Melihat berbagai tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh SDI Imam Syafi'i dalam meningkatkan kualitas SDM, khususnya dalam hal peningkatan kompetensi guru, manajemen pendidikan, serta pengembangan sarana dan prasarana yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang positif dan konstruktif bagi upaya perbaikan kualitas pendidikan di SDI Imam Syafi'i, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mempersiapkan siswa-siswa yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di SDI Imam Syafi'i Kecamatan Sangatta Utara. Penelitian deskriptif ini berfokus untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM, baik dari aspek pengembangan kompetensi guru, manajemen pendidikan, maupun sarana dan prasarana yang ada. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan holistik terkait dengan fenomena yang diteliti, serta untuk mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas SDM di sekolah tersebut.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf pengajar di SDI Imam Syafi'i, serta pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah tersebut, seperti pengawas pendidikan dan orang tua siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan proses peningkatan kualitas SDM di sekolah. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk mendapatkan informasi terkait dengan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi guru serta tantangan yang

dihadapi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat implementasi nyata dari kebijakan yang telah diterapkan serta kondisi lingkungan belajar yang ada (Hoy, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih terbuka dan mendalam dari narasumber mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan interaksi di dalam kelas, serta kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan kompetensi para guru dan siswa. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan program-program pengembangan SDM yang telah dilaksanakan, seperti pelatihan, workshop, serta kebijakan yang diterapkan oleh sekolah (Danar Pramita et al., 2021).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Sidiq & Choiri, 2019). Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilah dan menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti akan menyusun informasi yang telah diperoleh dalam bentuk narasi yang mudah dipahami, serta menyajikan temuan-temuan yang muncul selama penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan-temuan yang ada, serta memberikan rekomendasi yang dapat berguna bagi upaya peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i.

Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh SDI Imam Syafi'i dalam meningkatkan kualitas SDM dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh SDI Imam Syafi'i dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam hal kompetensi guru, manajemen pendidikan, dan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta pengamatan langsung di lapangan, ditemukan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan upaya-upaya peningkatan kualitas tersebut.

1. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru merupakan salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, diketahui bahwa sekolah telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kompetensi para gurunya. Salah satu upaya yang paling menonjol adalah pelaksanaan pelatihan

dan workshop yang dilaksanakan secara rutin, baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya. Pelatihan tersebut mencakup berbagai bidang, mulai dari peningkatan kemampuan dalam mengelola kelas, pembelajaran berbasis teknologi, hingga pemahaman tentang kurikulum terbaru yang diterapkan di tingkat pendidikan dasar.

Selain itu, guru-guru di SDI Imam Syafi'i juga didorong untuk mengikuti pelatihan eksternal yang diadakan oleh lembaga pendidikan tinggi atau instansi pemerintah. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan dukungan kepada guru-guru yang ingin mengikuti pelatihan tersebut, baik dalam bentuk izin, dana, maupun dorongan moral. Walaupun demikian, sejumlah guru mengungkapkan bahwa kendala utama dalam mengikuti pelatihan adalah waktu yang terbatas, mengingat banyaknya tugas administratif dan kewajiban mengajar yang harus mereka penuhi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya peningkatan kompetensi guru di SDI Imam Syafi'i.

Selain pelatihan formal, sekolah juga menerapkan program pembinaan secara internal yang dilakukan melalui pembimbingan dan supervisi. Program ini dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Dalam pembinaan ini, guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta diberikan solusi dan arahan untuk mengatasi masalah tersebut. Pembinaan ini juga mencakup evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pengembangan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Arifin et al., 2022).

Meskipun demikian, tantangan dalam peningkatan kompetensi guru tidak hanya terletak pada masalah pelatihan, tetapi juga pada keterbatasan sarana dan media pembelajaran yang memadai. Banyak guru yang mengungkapkan kesulitan dalam mengakses materi ajar yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, SDI Imam Syafi'i berupaya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak guna menyediakan sumber daya yang lebih memadai bagi guru, termasuk akses terhadap platform pembelajaran online dan sumber daya digital lainnya.

2. Manajemen Pendidikan di SDI Imam Syafi'i

Manajemen pendidikan yang baik merupakan salah satu kunci utama dalam peningkatan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan manajemen pendidikan yang efektif, meskipun terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi. Salah satu langkah yang diambil oleh kepala sekolah adalah dengan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, staf, dan orang tua siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan merumuskan visi dan misi sekolah yang jelas, yang menjadi pedoman bagi seluruh kegiatan pendidikan di SDI Imam Syafi'i. Visi dan misi ini juga diterjemahkan dalam bentuk program-program tahunan yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak

hanya mengatur, tetapi juga memberikan motivasi dan inspirasi bagi seluruh staf pengajar untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Namun, meskipun sistem manajemen yang diterapkan sudah cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, terutama dalam hal koordinasi antar bagian. Beberapa guru mengungkapkan bahwa terkadang kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dan staf pengajar membuat implementasi kebijakan menjadi tidak sepenuhnya efektif. Selain itu, masalah pembagian tugas administratif yang cukup berat bagi beberapa guru juga menjadi tantangan dalam pengelolaan manajemen pendidikan di sekolah. Kepala sekolah menyadari hal ini dan berusaha untuk mencari solusi dengan memberikan pembagian tugas yang lebih proporsional dan memberikan dukungan bagi guru-guru yang membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan tugas administratif.

Selain itu, SDI Imam Syafi'i juga menghadapi tantangan dalam hal evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja guru dan siswa. Walaupun sudah ada sistem evaluasi yang dilakukan secara berkala, hasil evaluasi seringkali tidak selalu mencerminkan perbaikan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya perlu dilakukan secara formal, tetapi juga harus lebih terintegrasi dengan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kepala sekolah telah berkomitmen untuk memperbaiki sistem evaluasi dengan melibatkan lebih banyak umpan balik dari guru dan siswa, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memudahkan proses evaluasi dan pemantauan (Mathis et al., n.d.).

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDI Imam Syafi'i telah berusaha keras untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Beberapa upaya yang dilakukan termasuk renovasi ruang kelas, penambahan fasilitas komputer, dan peningkatan kualitas perpustakaan. Selain itu, pihak sekolah juga berusaha untuk menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar (Hasan & Anita, 2024).

Namun, meskipun telah ada upaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal akses terhadap teknologi pendidikan yang lebih modern. Banyak guru mengungkapkan bahwa fasilitas komputer yang ada di sekolah masih terbatas, sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, pihak sekolah sedang berusaha untuk bekerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta untuk mendapatkan dana tambahan guna meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah.

Selain itu, salah satu tantangan besar yang dihadapi adalah keterbatasan ruang kelas yang memadai. Beberapa ruang kelas di SDI Imam Syafi'i masih membutuhkan renovasi agar lebih nyaman dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dalam hal ini, kepala sekolah telah mengajukan proposal kepada pihak berwenang untuk memperbaiki fasilitas fisik di sekolah, namun karena keterbatasan anggaran, perbaikan tersebut belum sepenuhnya terealisasi.

4. Tantangan dan Hambatan

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dan hambatan yang perlu diperhatikan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan, beban administratif yang cukup tinggi bagi guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya motivasi dari sebagian guru untuk mengikuti program peningkatan kompetensi juga menjadi hambatan yang cukup besar.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh SDI Imam Syafi'i dalam meningkatkan kualitas SDM diharapkan dapat terus diperbaiki dan disempurnakan dengan melibatkan semua pihak terkait. Kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, pengawas pendidikan, dan orang tua siswa menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, diharapkan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i akan terus meningkat, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di SDI Imam Syafi'i Kecamatan Sangatta Utara, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melakukan berbagai upaya signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Pertama, dalam hal peningkatan kompetensi guru, SDI Imam Syafi'i telah mengimplementasikan berbagai program pelatihan dan workshop, baik yang diselenggarakan secara internal oleh sekolah maupun dengan kerjasama lembaga eksternal. Program pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan guru sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan. Kepala sekolah juga memberikan dorongan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan eksternal, meskipun terdapat kendala terkait dengan keterbatasan waktu dan beban kerja guru yang cukup tinggi. Selain itu, program pembinaan secara berkelanjutan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan juga menjadi bagian penting dalam peningkatan kompetensi guru.

Kedua, terkait dengan manajemen pendidikan, pihak sekolah telah berusaha untuk mengelola kegiatan pendidikan secara sistematis dan terstruktur. Visi dan misi sekolah yang jelas menjadi pedoman dalam menjalankan berbagai program pendidikan, dan kepala sekolah berperan aktif dalam mengarahkan serta memotivasi guru untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam hal koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait, yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan pendidikan. Beberapa guru juga mengungkapkan bahwa beban administratif yang tinggi menjadi tantangan dalam menjalankan tugas mereka dengan

optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembagian tugas administratif agar lebih efisien dan proporsional.

Ketiga, dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana, SDI Imam Syafi'i telah melakukan berbagai perbaikan, seperti renovasi ruang kelas dan penambahan fasilitas komputer. Meski demikian, sekolah masih menghadapi keterbatasan fasilitas teknologi yang memadai, yang menghambat penggunaan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa ruang kelas masih membutuhkan renovasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Meskipun demikian, pihak sekolah telah berusaha untuk bekerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk mendapatkan dana tambahan guna meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah.

Keempat, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang masih dihadapi SDI Imam Syafi'i dalam meningkatkan kualitas SDM. Di antaranya adalah keterbatasan waktu bagi guru untuk mengikuti pelatihan, masalah motivasi sebagian guru dalam meningkatkan kompetensi, serta kendala terkait dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Oleh karena itu, meskipun upaya yang dilakukan telah menunjukkan kemajuan yang baik, masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Secara keseluruhan, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh SDI Imam Syafi'i dalam meningkatkan kualitas SDM sudah berada di jalur yang tepat. Namun, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat, serta perhatian lebih terhadap masalah keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, diharapkan kualitas SDM di SDI Imam Syafi'i dapat terus meningkat, dan pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kemajuan pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Darmawan, D., & ... (2022). Human resources based on total quality management. *Journal of Social*
<https://ejournal.metromedia.education/index.php/jos3/article/view/22>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Destiana, R. (2023). Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/15762>
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 217-232.
<https://doi.org/10.30868/IM.V7I001.7494>

- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., & Agama Islam An Nur Lampung, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54.
<https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif & RND. In *Bandung: Alfabeta*.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 107–108.
- Mantazli, Warisno, A., Hasan, M., & Hartati, S. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 80–91. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/599>
- Mathis, R. L., Jackson, J. H. (John H., Valentine, S., & Meglich, P. A. (n.d.). *Human resource management*.
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (02), 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN. *JURNAL MUBTADIIN*, 7(02), 16–28.
<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/92>
- Raymond A Noe, J. R. H. B. G. P. M. W. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Mencapai Keunggulan Bersaing*. // digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1746
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung: Alfabeta*.
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5073–5080.
<https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I5.7449>